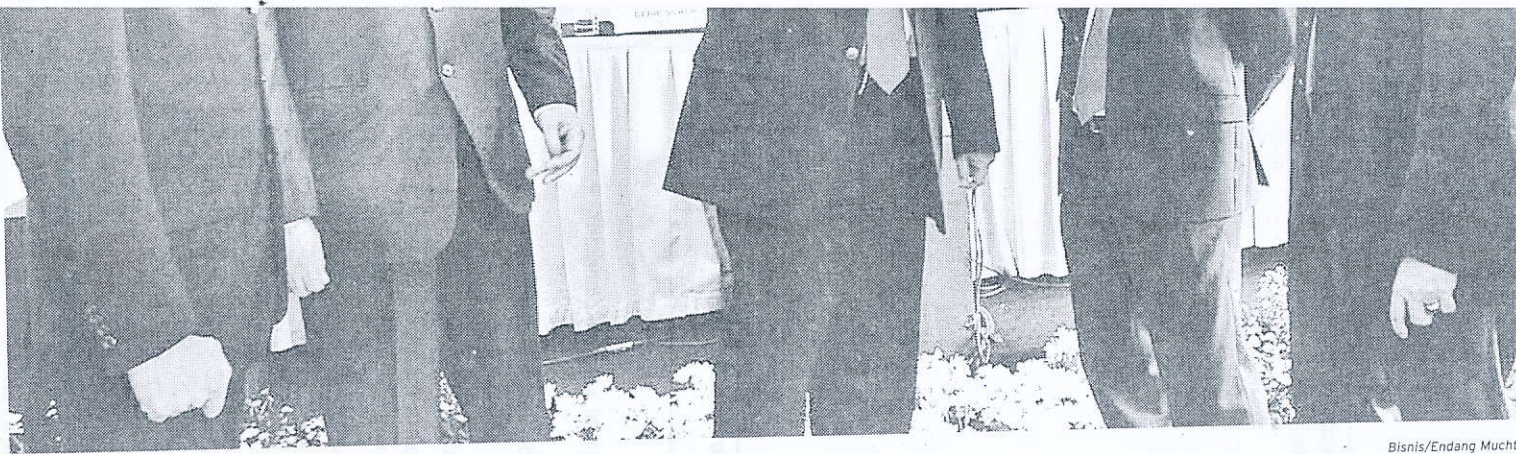




Bisnis/Endang Muchtar

Komisaris Utama PT Chitose Internasional Tbk Marcus H. Brotoatmodjo (dari kanan) bersama Komisaris Marusaha Siregar, berbincang dengan Dirut Dedie Suherlan disaksikan Direktur Timatius J. Paulus, dan Direktur Fadjar Swatyas, sebelum Rapat pemegang saham perseroan di Jakarta, Senin (18/4).

Perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan produksi *stell furniture* tersebut akan fokus di pasar ritel dan beberapa proyek di kawasan timur Indonesia untuk mempersiapkan pasar ekspor khususnya diberlakukannya pasar bebas asean (MEA).

saham menjadi 49% secara bertahap. Menurutnya, kepemilikan saham IN di dalam TLB menjadi 49% dapat tercapai setelah PLTU beroperasi. PLTU tersebut ditarget beroperasi pada Februari 2017. Adapun, *groundbreaking* dan konstruksi ditarget mulai awal 2017.

"Untuk meningkatkan kepemilikan menjadi 49% kami harus menyuntikkan modal lagi. Total yang harus kami sekur sekitar Rp45 miliar agar bisa 49%," kata Petrus usai mengunjungi lokasi PLTU Bengkulu, Senin (18/4).

Ketika membangun TLB, modal yang disetor konsorsium mencapai Rp90 miliar. Saat ini, Intraco baru menyertor Rp10 miliar, setara dengan kepemilikan 30% saham dalam TLB. Maka, untuk menjadi 49% saham dalam TLB, perseroan harus menyertor lagi modal sebesar Rp18 miliar. Menurut Petrus, berdasarkan perjanjian



PT mandom Indonesia Tbk

("PERSEROAN")
Berkedudukan di Bekasi

RALAT PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Mandom Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") berkedudukan di Bekasi melakukan Ralat atas Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 ("Rapat") yang telah dimuat di harian Bisnis Indonesia tanggal 30 Maret 2016, dengan melakukan perubahan ruangan penyelenggaraan Rapat. Terkait hal tersebut, Direksi Perseroan melakukan Ralat Panggilan Rapat yaitu perubahan ruangan Rapat.

Perubahan ruangan Rapat

Semula : Hotel Borobudur Jakarta, Ruang Sumba C
Jl. Lapangan Banteng Selatan
Jakarta

Menjadi : Hotel Borobudur Jakarta, Ruang Flores B
Jl. Lapangan Banteng Selatan
Jakarta

Adapun tanggal penyelenggaraan Rapat dan mata acara Rapat tidak mengalami perubahan.

Bekasi, 19 April 2016
PT MANDOM INDONESIA Tbk
Direksi Perseroan



Nusantara Infrastructure

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32") dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya, dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan bermaksud menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang diadakan pada hari Jumat, tanggal 27 Mei 2016 pukul 14.30 WIB – selesai.

Para Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 3 Mei 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Para Pemegang Saham yang dapat mengusulkan mata acara Rapat adalah yang sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat POJK 32, dan usulan tersebut harus telah diterima oleh Direksi Perseroan secara tertulis selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal pemanggilan untuk Rapat yaitu pada hari Rabu, tanggal 27 April 2016.

Sesuai ketentuan Pasal 13 ayat (3) POJK 32 dan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, pemanggilan Rapat akan dilakukan dengan cara memasang iklan sedikitnya pada 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan paling lambat pada hari Rabu, tanggal 4 Mei 2016.

Jakarta, 19 April 2016
DIREKSI
PT Nusantara Infrastructure Tbk

► TARGET PERTUMBUHAN KINERJA

TRIS Incar Double D

JAKARTA — Emiten garmen dan ritel pakaian jadi PT Trisula International Tbk. pada tahun ini melakukan sejumlah aksi korporasi untuk merealisasikan target penjualan yang mencapai Rp1 triliun dengan *bottom line* Rp24,8 miliar.

Direktur Utama Trisula International Tjhoi Lisa Tjahjadi mengatakan aksi korporasi tersebut adalah melaksanakan pengalihan 94% saham di PT Trisula Garmino Manufacturing (TGM), kepada PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TAM) di mana keduanya merupakan anak usaha perseroan yang bermarkas di Bandung, Jawa Barat tersebut.

Divestasi tersebut meliputi 19.740 lembar saham senilai Rp62,84 miliar. Kemudian, perseroan pun melakukan akuisisi sebesar 50% saham senilai

Rp3,3 miliar di PT Nissiel Manufacturer yang merupakan perusahaan manufaktur untuk wanita seperti blazer dan untuk pangsa pasar internasional.

"Dengan aksi korporasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja tahun ini dengan penjualan hingga Rp1 triliun laba bersih Rp24,8 miliar," usai RUPS, Senin (18/4).

Target pertumbuhan yang perseroan pada 2016 tersebut penjualan bersih naik sekurang-kurangnya 50% dari capaian tahun lalu sebesar Rp16,5 miliar. Adapun untuk laba target yang dibidik itu naik tahun lalu yang hanya Rp22,5 miliar.

Menurut dia, langkah itu ke depan akan optimalisasi *customer* dan konsolidasi dan penyatuan